



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTEGRASI IPA
DENGAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
BANI HASYIM MALANG**

SKRIPSI

OLEH

MOH. FAHMAN MUROBBA

NPM : 21901011071



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

Murobba. Moh. Fahman. 2023. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTEGRASI IPA DENGAN PAI di SMPI Bani Hasyim*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Bahroin Budiya, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Integrasi IPA dengan PAI

Peneliti melaksanakan observasi pada proses pembelajaran yang berada di SMPI Bani Hasyim melihat bahwa proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut mempunyai konsep integrasi IPA dengan PAI yang di mana integrasi IPA dengan PAI begitu penting dikarenakan hubungan antara IPA dengan PAI tidak dapat dipisahkan yang artinya saling sambung dan juga melihat bahwa kebanyakan lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan umum hanya terfokus pada satu ilmu pengetahuan umum saja tanpa didasari dengan ilmu pengetahuan agama atau pemahaman terhadap agama sehingga hanya terfokus pada hal-hal umum saja, begitupun juga dalam lembaga pendidikan Islam juga terkadang memisahkan antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama sedangkan seharusnya ilmu pengetahuan umum haruslah memiliki sambungan atau keterkaitan antara ilmu pengetahuan alam dengan pengetahuan agama. Sehingga dari observasi yang dilaksanakan peneliti terkait pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim diharapkan dari pembelajaran tersebut dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa mengenai IPA dengan PAI sebetulnya sambung dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Tujuan dari penelitian ini (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim (3) mendeskripsikan penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim.

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan lokasi penelitian di SMPI Bani Hasyim Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara pengambilan data yang penting setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi dengan teman sejawat dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai “*Implementasi Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim Malang*” sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim berawal dari kebijakan kurikulum yang mengintegrasikan setelahnya para guru merancang perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP serta Silabus yang di

dalamnya terkandung materi, strategi, metode serta tujuan untuk digunakan ketika pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI (2) Pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan oleh kurikulum dan pelaksanaan berjalan sesuai dengan RPP untuk mengetahui materi serta tujuan yang akan dicapai dan dari pelaksanaan tersebut guru melaksanakan 3 Tahapan yaitu, pembukaan, inti, penutup (3) Penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim sesuai dengan materi yang disampaikan dan juga bisa menggunakan penilaian secara langsung berdasarkan pengamatan guru ataupun dengan tes atau ulangan, dan juga bisa berupa pengerjaan suatu proyek penerapan dari materi integrasi IPA dengan PAI.



ABSTRACT

Murobba. Moh. Fahman. 2023. *IMPLEMENTATION OF SCIENCE INTEGRATION LEARNING WITH PAI at Bani Hasyim Junior HighSchool*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1 : Bahroin Budiya, M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Keywords: Implementation, Integration of IPA with PAI

The researcher made observations on the learning process at SMPI Bani Hasyim and saw that the learning process at the educational institution had the concept of integration of science and Islamic education, in which the integration of science and Islamic education is so important because the relationship between science and Islamic education cannot be separated, which means that they are connected to each other and also see that most educational institutions, especially general educational institutions, only focus on one general science without being based on religious knowledge or understanding of religion so that they only focus on general matters, likewise in Islamic educational institutions they sometimes separate general knowledge science of religion, while general science should have a connection or connection between natural science and religious knowledge. So that from the observations made by researchers regarding the integration of science and Islamic education at SMPI Bani Hasyim, it is hoped that this learning can provide students with an understanding that science and Islamic education are actually connected and cannot be separated from one another. The aims of this research are (1) to describe the learning plan for integrating science and PAI at SMPI Bani Hasyim (2) to describe the implementation of learning to integrate science and PAI at SMPI Bani Hasyim (3) to describe the assessment of learning integration between science and PAI at SMPI Bani Hasyim.

This research is a qualitative approach using a case study research type with the research location at SMPI Bani Hasyim Malang. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by collecting important data after which conclusions were drawn. To test the validity of the data, in-depth interviews, longer observations, discussions with colleagues and triangulation were carried out.

The research results obtained by researchers regarding "*Implementation of Learning Integration of Science and PAI at SMPI Bani Hasyim Malang*" are as follows: (1) learning planning for integration of Science and PAI at SMPI Bani Hasyim begins with a curriculum policy that integrates afterward the teachers design lesson plans by making lesson plans as well as a syllabus which contains material, strategies, methods and objectives to be used when implementing integrated learning between science and Islamic education. know the material and



objectives to be achieved and from this implementation the teacher carries out 3 stages, namely, opening, core, closing (3) Assessment of learning integration of science and PAI at SMPI Bani Hasyim in accordance with the material presented and can also use direct assessment based on teacher observation or by tests or tests, and can also be in the form of working on an implementation project of the integration of natural sciences with PAI materials.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan dengan konsep dari pendidikan. Mengetahui bahwa pembelajaran merupakan hal yang terkandung dalam konsep pendidikan itu sendiri, bisa dikatakan juga pembelajaran merupakan sarana yang terdapat di lingkup pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan sebuah potensi peserta didik terkait kemampuan intelektual, sosial, keagamaan. Karena dari pembelajaran adalah kunci yang bisa mengubah kualitas peserta didik, dalam artian adalah ketika peserta didik mempunyai kualitas kemampuan intelektual yang baik otomatis hal itu juga akan meningkatkan kualitas dari lembaga pendidikan atau pendidikan itu sendiri.

Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai sarana atau kegiatan bagi seseorang dalam memahami sebuah konsep ilmu pengetahuan atau konsep realitas kehidupan yang dimana dalam hal itu pembelajaran mempunyai tujuan dalam mengembangkan potensi atau meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Sehingga dalam pembelajaran perlu adanya hal yang menjadi acuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki individu tersebut, hal tersebut yaitu ilmu pengetahuan yang menjadi acuan atau bahan dalam konsep pembelajaran. Alasan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran harus sesuai dengan realitas kehidupan adalah adalah ketika peserta didik tersebut sudah mendapatkan ilmu pengetahuan yang cukup. Maka, otomatis ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang realitas

kehidupan dapat diterapkan secara langsung oleh peserta didik yang sudah mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut sesuai dengan kondisi pada saat itu.

Ilmu pengetahuan yang dijadikan bahan dalam proses pembelajaran haruslah memiliki sambungan antara ilmu keagamaan karena ataupun bisa dikatakan bahwa aspek intelektual juga harus disandingkan dengan aspek spritiual ataupun juga dengan sosial, mengetahui bahwa dalam era ini banyak lembaga pendidikan umum atau lembaga pendidikan formal kebanyakan hanya terfokus dalam mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik namun tidak disandingkan atau disambungkan dengan kemampuan spiritual atau sosial.

Dalam menjelaskan IPA harus disandingkan dengan ilmu pengetahuan agama dan sosial sebagai penuntun dari parkteknya IPA tersebut. Sehingga nantinya peserta didik tersebut mempunyai kualitas individu yang terjamin yang memiliki kemampuan intelektual serta kemampuan dalam aspek keagamaan dan sosial yang bisa menjadi bilai positif bagi peserta didik itu sendiri dalam pandangan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini alasan mengapa dalam pengetahuan umum perlu disandingkan atau disambungkan dengan PAI terutama hal ini yaitu agama Islam. Jika tanpa adanya pemahaman atau penjelasan tambahan terkait agama setelah pengetahuan umum.

Hal tersebut akan menimbulkan peserta didik yang mempunyai pemikiran yang liberal dan juga mempunyai pemikiran yan hanya terpaku atau asumsi atau perhitungan IPA, yang nantinya bisa mengakibatkan

peserta didik tersebut dapat meneliti terkait sebuah hukum agama dengan pengetahuan umum dan bahkan bisa juga menentang hukum yang ada pada agama dan hanya melihat aspek kehidupan melalui analisis IPA atau asumsi dari pemikirannya sendiri. Hal tersebut dapat menyesatkan peserta didik karena terlalu fokus akan analisis IPA atau dari asumsi dari pemikirannya sehingga hal itu dapat melupakan agamanya.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa terdapat dua persoalan yang harus disandingkan dan disambungkan, dan dalam istilahnya disebut sebagai integrasi. Integrasi sendiri begitu penting dalam menggabungkan dua persoalan yang mempunyai kesinambungan yang baik. Dalam artian juga integrasi tidak hanya terfokus pada hal-hal yang lain, tetapi juga terfokus dalam hal-hal yang berada dalam ruang lingkup pendidikan, yang di mana memberikan nilai-nilai terkait pengetahuan yang satu dengan pengetahuan yang lainnya. Dalam artian yaitu menggabungkan dua ilmu pengetahuan menjadi satu kesatuan yang memiliki sifat pembaruan untuk memberikan pemahaman lebihh terkait dari dua ilmu pengetahuan tersebut. Sehingga nanti dari adanya penggabungan antara dua ilmu pengetahuan tersebut dapat memberikan kesimpulan yang baru yang dapat meningkatkan pola pikir dan juga meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri.

Integrasi dalam ruang lingkup pendidikan ini juga bisa memberikan inovasi dalam menentukan sebuah kurikulum atau perencanaan belajar bagi peserta didik. Integrasi juga merupakan hal yang penting dalam konsep pendidikan terutama dalam integrasi mata pelajaran.

Lembaga pendidikan umum yang menerapkan pembelajaran IPA kebanyakan terfokus pada hal-hal umum saja dan tidak dikaitkan dengan agama, hal itu dapat menimbulkan pemikiran peserta didik yang hanya terfokus pada ilmu umum atau hanya fokus terhadap bukti-bukti serta fenomena biologis yang terlihat dan tidak memahami terkait dari sumber ilmu pengetahuan yang tidak terlihat. Dari pembelajaran yang terfokus pada hal umum saja akan mengakibatkan kemampuan peserta didik berkembang secara intelektual saja dan tidak berkembang secara spiritual atau sosial. Sehingga pembelajaran integrasi merupakan pembelajaran yang penting pada saat ini untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar tidak fokus terhadap ilmu umum saja melainkan juga terhadap ilmu pengetahuan agama.

Pembelajaran agama atau dalam hal ini PAI tidak hanya menjelaskan tentang arti ketuhanan saja melainkan juga dengan pemberian pemahaman terkait sosial dengan masyarakat sekitar dengan menyesuaikan kondisi yang ada pada saat itu. Pada Pendidikan Agama Islam juga menjelaskan secara rinci terkait bagaimana cara menanggapi sebuah masalah serta memberikan pemahaman terkait arti kehidupan yang berada pada kondisi dan selalu menyesuaikan dengan zaman yang berkembang. Apabila terdapat integrasi antara IPA dengan ilmu pengetahuan tentang agama, maka nantinya peserta didik yang belajar dengan konsep integrasi tersebut bisa mempunyai kecerdasan intelektual serta kecerdasan dalam aspek spiritual serta mempunyai pemahaman terkait interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya, yang nantinya dari

pemahaman-pemahaman tersebut dapat juga meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Dan juga dari konsep integrasi pembelajaran yang diberikan peserta mampu mengetahui tentang asal-usul dari Ilmu Pengetahuan Alam yang dipelajari bahwa hal itu sudah dijelaskan secara awal dalam Pendidikan Agama Islam. Pentingnya adanya Penjelasan dari Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu Pengetahuan Alam yaitu agar peserta didik tidak hanya fokus terhadap bukti dari analisa yang dilakukan oleh para ilmuwan terkait mengkaji sebuah fenomena atau bukti-bukti alam. Namun juga dari penjelasan tambahan dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri memberikan pemahaman terkait sumber dasar Ilmu Pengetahuan Alam atau sumber dari fenomena atau bukti-bukti alam tersebut.

Integrasi akan menjadi jembatan bagi dua ilmu pengetahuan tersebut yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehingga nantinya dari integrasi tersebut bisa memberikan peserta didik pemahaman lebih atau pemahaman tambahan bahwa antara IPA dengan PAI tidak dapat dipisahkan dan saling mencakup satu sama lain yang di mana dalam PAI diajarkan atau dijelaskan terkait sumber dasar dari bukti atau fenomena maupun sumber ilmu pengetahuan dan dari IPA menjelaskan terkait perkembangan atau bagaimana menyikapi atau menganalisis dari sumber-sumber bukti atau fenomena yang ada pada Alam.

Pendidikan perlu adanya konsep dari integrasi pembelajaran antara IPA dengan PAI terutama pada lembaga pendidikan Islam. Hal ini bisa dilihat bahwa pentingnya pembelajaran integrasi antara IPA dengan PAI

yang harus diterapkan karena IPA menjelaskan terkait apa yang terdapat di bumi secara bukti fisik seperti halnya benda-benda atau fenomena yang terjadi dalam alam ini, dan juga dalam IPA juga berisikan tentang hasil analisa dari bukti atau benda serta fenomena tersebut yang dikaji dan diamati oleh para ilmuwan. Sehingga dari analisa dan pengamatan para ilmuwan tersebut menimbulkan atau mencetuskan teori maupun asumsi berdasarkan hasil pengamatan atau uji coba yang dilakukan oleh para ilmu.

Dalam PAI menjelaskan terkait asal-usul atau sumber dari benda-benda, bukti serta fenomena alam serta terdapat penjelasan bagaimana cara menyikapi permasalahan yang terjadi baik dari segi sosial masyarakat maupun dari segi individu dan hal tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama dari Agama Islam. Pendidikan Agama Islam juga menjelaskan terkait bagaimana cara beribadah dengan baik dan bagaimana caranya bersosialisasi dengan orang lain, bagaimana menjadi pribadi yang berakhlak yang bisa memahami keadaan di sekitarnya. Makadari itu perlu adanya konsep pembelajaran integrasi antara kedua ilmu pengetahuan tersebut yang harus diterapkan dalam lembaga pendidikan yang nantinya bisa memberikan peserta didik berupa motivasi sehingga memiliki kecerdasan intelektual yang paham akan agama dan sosial dengan sekitarnya.

Pentingnya dari konsep integrasi ini, peserta didik tidak hanya terfokus terhadap hasil analisis atau teori terkait bukti-bukti alam yang di dapat dari pengamatan hasil para ilmuwan saja, melainkan juga peserta

didik mampu memahami dari segi sumber ilmu atau bukti-bukti alam, serta memahami cara menyikapi permasalahan atau cara dalam kehidupan sosial yang terdapat dalam Agama khususnya dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Seperti penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Nanda Felani Baihaqi dalam tugas Tesisnya yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana implementasi integrasi pembelajaran IPA dengan Al-Qur'an di SMP Al Amjad medan. Dalam penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah guru bidang studi IPA. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi IPA dnegan Al-Qur'an merupakan proses pendekatan pendidikan yang memadukan antara pendidikan umum dengan dalil-dalil Al-Qur'an. Tidak ada dikotomi atau keterpisahan antara IPA dengan agama (dalil-dalil Al-Qur'an). Konsep integrasi yang diimplementasikan di sekolah SMP Al Amjad Medan berorientasi membentuk pola pikir, kepribadian serta akhlak peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Faktor penghambat dari penelitian ini adalah kurangnya kompetensi dan wawasan guru dalam mengintegrasikan pelajaran yang diajarkan karena disebabkan oleh berbedanya latar belakang pendidikan atau pengetahuan agama seorang terebut (Baihaqi, 2020).

Seperti yang pernah dilakukan oleh Mashuda di MI An Nashriyah Lasem yang meneliti sebuah impelementasi integrasi mata pelajaran IPA

dengan PAI dalam peningkatan mutu yang menggunakan penjelasan deskriptif serta menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian integrasi diawali dengan pemetaan KD-KD yang ada kesesuaian antara pembelajaran IPA dengan PAI yang terfokus di kelas IV dan kelas V. yang pada hasilnya berjalan dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran terpadu model integrate yaitu dengan menggunakan pendekatan antar bidang studi atau mata pelajaran IPA dengan PAI (Mashuda, 2021:).

Pada Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim yang terletak di Jl. Perum Persada Bhayangkara Singhasari, Pangetan, Pagentan, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Peneliti melaksanakan observasi awal yang bertepatan pada penugasan yang diberikan oleh kampus yaitu praktek pengalaman lapangan. Peneliti melaksanakan observasi tersebut dalam bentuk menggali sebuah informasi terkait pembelajaran yang terdapat di lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terkait pembelajaran yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim. Bahwa Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim mempunyai konsep pembelajaran integrasi terlebih lagi integrasi terkait IPA dengan PAI. Konsep integrasi yang ada di lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berfokus pada bagaimana Implementasi Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah

Menengah Pertama Islam Bani Hasyim dengan menggali informasi untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta penilaian ketika diterapkannya konsep ini dalam pembelajaran, melihat bahwa tidak semua lembaga pendidikan melaksanakan konsep integrasi pembelajaran ini khususnya pada lembaga pendidikan SMP.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan dan penjelasan diatas mengenai pembelajaran integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dengan Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim. Maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian yang diajukan dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim?
3. Bagaimana penilaian Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah atau fokus penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan dari Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim.

2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim.
3. Untuk mendeskripsikan penilaian Pembelajaran IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Islam Bani Hasyim.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti mengenai Implementasi Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Bani Hasyim maka terdapat kegunaan sekaligus manfaat dari penelitian tersebut antara lain:

Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam mengembangkan pemikiran atau konsep-konsep pendidikan terutama dalam lembaga pendidikan formal dan juga diharapkan menjadi referensi dalam metode pembelajaran khususnya menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain.

Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat yang berarti dalam mengembangkan sistem pendidikan atau juga sebagai rujukan bagi lembaga pendidik mengenai sistem pembelajaran khususnya bagi :

1. Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan dalam mengintegrasikan pembelajaran IPA dengan PAI yang dalam hal ini bagi lembaga pendidikan Islam.

2. Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan bagi peserta didik agar dapat memahami dan memperhatikan apa yang disampaikan mengenai materi integrasi IPA dengan PAI.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi rujukan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya terutama mengenai pembelajaran integrasi.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan penjelasan di atas maka definisi operasional dari judul adalah “Implementasi Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di lembaga pendidikan SMPI Bani Hasyim” Adapun penjelasan dari definisi operasional sebagai berikut ;

1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan melaksanakan ide dan rencana yang telah disusun dalam melaksanakan interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.

2. Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI

pembelajaran integrasi IPA dengan PAI merupakan kegiatan yang di dalamnya memuat interaksi antara peserta didik dan pendidik yang mengutamakan usaha peserta didik untuk belajar dengan sumber ilmu

mengenai keterkaitan ilmu pengetahuan alam dan pendidikan agama islam.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti mengenai Implementasi pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di sekolah menengah pertama Islam Bani Hasyim Malang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim Malang yaitu melalui kebijakan yang diberikan oleh kurikulum sebagai pihak yang mempunyai wewenang dalam mengembangkan sistem dan model pembelajaran dan dalam penyusunannya melibatkan semua tenaga pendidik dari SMPI Bani Hasyim terutama bagi guru terintegrasi dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran serta silabus untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Pelaksanaan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim Malang yaitu guru sebagai motivator serta fasilitator bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi kemampuan peserta didik baik berupa kemampuan intelektual maupun spiritual yang dimana dalam pelaksanaannya guru menjadi sumber utama bagi peserta didik dalam memahami materi yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru serta menggunakan metode atau model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disusun dalam

rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memahami dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru mengenai materi integrasi IPA dengan PAI dan bisa menciptakan peserta didik yang berakhlak serta pengetahuan yang luas sesuai dengan visi dan misi dari SMPI Bani Hasyim.

3. Penilaian pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di Bani Hasyim Malang menggunakan beragam penialaian mulai dari penialaian yang didapat melalui teman sebaya ataupun penilaian yang didapat melalui pengamatan dari pendidik terkait sopan santun dan aktifitas peserta didik di dalam kelas atau ketika dalam pengerjaan tugas kelompok, dan adapun juga penialaian dapat diambil melalui tugas atau ujian yang diberikan guru terkait materi integrasi IPA dengan PAI yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik serta melihat keberhasilan yang diinginkan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran integrasi IPA dengan PAI tersebut.

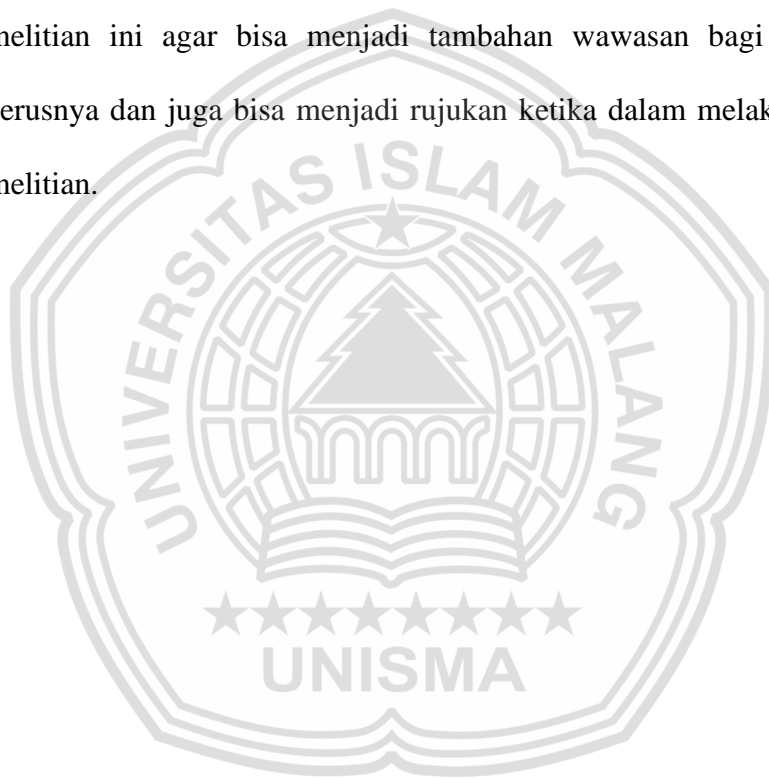
B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, peneliti hendak memberikan saran dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas. Adapun saran-saran yang diberikan kepada peneliti terkait implementasi pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di sekolah menengah pertama Islam Bani Hasyim Malang, sebagai berikut :

1. Mengenai implementasi pembelajaran integrasi IPA dengan PAI di SMPI Bani Hasyim bagi guru diharapkan bisa terus mengembangkan pembelajaran integrasi terutama dalam pengintegrasian IPA dengan

PAI agar bisa memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk memahami hubungan antara IPA dengan PAI.

2. Saran untuk peserta didik semoga penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan untuk memahami konsep integrasi IPA dengan PAI dan semoga dari penelitian ini diharapkan peserta didik lebih memperhatikan terkait hubungan IPA dengan PAI.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menyempurkan penelitian ini agar bisa menjadi tambahan wawasan bagi peneliti seterusnya dan juga bisa menjadi rujukan ketika dalam melaksanakan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Alshenqeeti. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Arruz Media
- Arikunto.(2006).*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Ayu, N. W. (2016). *Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah Surabaya*. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/1425> (Diakses, 11 Juni 2023)
- Bungin, M. Burhan. (2008). *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Fathurrohman, M. (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras
- Hamalik, O.(2011).*Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hoetomo, (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar
- Jamaludin, D. N. (2019). *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Integrasi Keilmuan Islam Pada Kurikulum 2013*. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i1.7113>. (Diakses 10 Juni 2023)
- Kurniawati, W. (2021). *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021. Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10. (Diakses 11 Juni 2023)
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, A. (2005). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D. 2006. *Metodologi Kualitatif Paradigma dan Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mujib, A., & Andayani, D, (2006), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata, A. (2003). *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*, Ciputat: Uin Jakarta Press
- Rusman, (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Setiawan, G.(2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka
- Sudjana, N. (2007). *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, I. (2009). *Tabiyah Ulil Albab; Dzikir, Fikr, dan Amal Shaleh*. Malang: Uin Malang Press
- Sugiyanto, S., & Arifin, L. (2022). Integrasi Pembelajaran Pai Melalui Mata Pelajaran Ipa Dalam Upaya Meningkatkan Komitmen Keagamaan Siswa Sma Primaganda Jombang. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 155–172. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i2.619> (Diakses pada tanggal 9 Juni 2023)
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Filsafat Penelitian Kualitatif* . Surabaya: Suka Media
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran inovatif berorientasi kontrukvitisik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Uno, Hamzah, B.(2007). *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wahidin, U., Sarbini, M., Maulida, A., & Wangsadanureja, M. (2021). *Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia Di Pondok Pesantren*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 21. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1203> (Diakses pada tanggal 10 Juni 2023)
- Zain, Z., & Vebrianto, R. (2017). *Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun Ipa*. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi Dan Industri*, 0(0), 703–708. (Diakses 10 Juni 2023)